

KEPUTUSAN
KEPALA LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA
NOMOR 1502/M/2015
TENTANG
INDIKATOR KINERJA UTAMA
LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA
TAHUN 2015-2019

KEPALA LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA,

Menimbang : bahwa dalam rangka melaksanakan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) Tahun 2015-2019, Rencana Strategis Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Tahun 2015-2019, dan meningkatkan akuntabilitas kinerja LIPI, perlu menetapkan Keputusan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia tentang Indikator Kinerja Utama LIPI Tahun 2015-2019;

Mengingat : 1. Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen;
2. Keputusan Presiden Nomor 110 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Lembaga Pemerintah Non Departemen;
3. Keputusan Presiden Nomor 162/M Tahun 2014 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan dari dan dalam Jabatan Struktural Eselon I di Lingkungan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor: PER/20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
5. Peraturan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Nomor 1 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA TAHUN 2015-2019.

KESATU : Menetapkan Indikator Kinerja Utama Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Tahun 2015-2019, selanjutnya disebut IKU LIPI Tahun 2015-2019 sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Keputusan Kepala ini.

- KEDUA : Menetapkan Indikator Kinerja Utama Eselon I LIPI Tahun 2015-2019, selanjutnya disebut IKU Eselon I LIPI Tahun 2015-2019 sebagaimana tercantum dalam Lampiran II Keputusan Kepala ini, terdiri atas:
- a. IKU Sekretaris Utama LIPI Tahun 2015-2019;
 - b. IKU Kedeputan Bidang Ilmu Pengetahuan Hayati LIPI Tahun 2015-2019;
 - c. IKU Kedeputan Bidang Ilmu Pengetahuan Kebumian LIPI Tahun 2015-2019;
 - d. IKU Kedeputan Bidang Ilmu Pengetahuan Teknik LIPI Tahun 2015-2019;
 - e. IKU Kedeputan Bidang Ilmu Pengetahuan Sosial dan Kemanusiaan LIPI Tahun 2015-2019;
 - f. IKU Kedeputan Bidang Jasa Ilmiah LIPI Tahun 2015-2019.
- KETIGA : IKU LIPI Tahun 2015-2019 sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU merupakan acuan ukuran kinerja sesuai dengan Rencana Strategis LIPI Tahun 2015-2019, yang digunakan oleh Satuan Kerja di lingkungan LIPI untuk:
- a. menetapkan rencana kinerja tahunan;
 - b. menyampaikan rencana kerja dan anggaran;
 - c. menyusun dokumen penetapan kinerja;
 - d. menyusun laporan akuntabilitas kinerja; dan
 - e. melakukan evaluasi pencapaian kinerja.
- KEEMPAT : IKU Satuan Kerja di lingkungan Wakil Kepala LIPI mengacu pada IKU Sekretariat Utama LIPI Tahun 2015-2019.
- KELIMA : Penyusunan laporan akuntabilitas kinerja dan evaluasi terhadap pencapaian kinerja dilakukan oleh setiap Kepala Satuan Kerja di lingkungan LIPI dan disampaikan kepada Kepala LIPI.
- KEENAM : Biaya untuk melaksanakan Keputusan Kepala ini dibebankan pada Anggaran Belanja LIPI dan dana lain yang sah.
- KETUJUH : Keputusan Kepala ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 29 Desember 2015

KEPALA
LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA,

ttd.

ISKANDAR ZULKARNAIN

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth.:

1. Para Pejabat Eselon I LIPI;
2. Para Kepala Satuan Kerja di lingkungan LIPI.

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Kerja Sama, Hukum, dan Humas,

ttd.

Nur Tri Aries Suestiningtyas

SALINAN

LAMPIRAN I

KEPUTUSAN KEPALA LEMBAGA
ILMU PENGETAHUAN INDONESIA

NOMOR 1502/M/2015

TENTANG

INDIKATOR KINERJA UTAMA

LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA

TAHUN 2015-2019

INDIKATOR KINERJA UTAMA
LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA
TAHUN 2015-2019

1. Kementerian/Lembaga : Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI)
2. Tugas Fungsi : Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang penelitian ilmu pengetahuan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
3. Penanggung jawab : Kepala LIPI

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)
Meningkatnya kontribusi LIPI terhadap daya saing bangsa berbasis hasil penelitian.	<ol style="list-style-type: none">1. Jumlah hasil penelitian dan HKI yang dimanfaatkan.2. Jumlah sitasi atas publikasi LIPI.3. Jumlah STP/TP yang termanfaatkan.4. Jumlah pengguna jasa LIPI.
Meningkatnya kontribusi LIPI terhadap daya saing industri.	<ol style="list-style-type: none">1. Jumlah lisensi teknologi.2. Jumlah kerja sama dengan industri.
Meningkatnya kebijakan berbasis hasil penelitian.	Jumlah <i>policy paper</i> /rekomendasi kebijakan/keputusan yang dimanfaatkan.
Meningkatnya peran LIPI dalam mendukung riset nasional.	Jumlah institusi eksternal yang memanfaatkan infrastruktur riset LIPI.
Meningkatnya nilai tambah sumber daya dan perlindungan lingkungan.	<ol style="list-style-type: none">1. Jumlah kebun raya daerah yang dibuka untuk umum.2. Jumlah jenis koleksi yang dimanfaatkan.3. Jumlah teknologi/konsep/model/jenis produk bernilai tambah yang dimanfaatkan.
Meningkatnya jejaring dan kerja sama ilmiah nasional dan internasional yang berkualitas dan saling menguntungkan.	<ol style="list-style-type: none">1. Rasio kerja sama yang terlaksana dibandingkan total <i>Memorandum of Understanding</i> (MoU) yang dibuat.2. Jumlah posisi strategis yang dijabat dalam organisasi/pertemuan nasional/internasional.3. Peringkat LIPI di <i>Webometric</i>.

Meningkatnya rujukan ilmiah dan informasi iptek yang diakses masyarakat.	Jumlah peserta pemasyarakatan iptek.
Meningkatnya pengembangan kompetensi SDM penelitian Indonesia.	1. Jumlah peneliti LIPI terindeks global. 2. Peningkatan jumlah peneliti nasional.
Terwujudnya tatakelola pemerintahan yang baik	Nilai Reformasi Birokrasi, Nilai Laporan Kinerja, dan Opini atas Laporan Keuangan.

KEPALA
LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA,

ttd.

ISKANDAR ZULKARNAIN

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Kerja Sama, Hukum, dan Humas,

ttd.

Nur Tri Aries Suestiningtyas

SALINAN

LAMPIRAN II

KEPUTUSAN KEPALA LEMBAGA
ILMU PENGETAHUAN INDONESIA
NOMOR 1502/M/2015

TENTANG

INDIKATOR KINERJA UTAMA

LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA
TAHUN 2015-2019

INDIKATOR KINERJA UTAMA UNIT ESELON I
LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA
TAHUN 2015-2019

A. SEKRETARIAT UTAMA LIPI

1. Unit Eselon I : Sekretariat Utama LIPI
2. Tugas Fungsi : Mengkoordinasikan perencanaan, pembinaan, pengendalian terhadap program, administrasi, dan sumber daya di lingkungan LIPI
3. Penanggung jawab : Sekretaris Utama LIPI

Sasaran Strategis	IKU
Meningkatnya kontribusi LIPI terhadap daya saing bangsa berbasis hasil penelitian.	Jumlah sitasi atas publikasi LIPI.
Meningkatnya rekomendasi kebijakan berbasis hasil penelitian.	Jumlah <i>policy paper</i> /rekomendasi kebijakan yang dimanfaatkan.
Meningkatnya jejaring dan kerja sama ilmiah nasional dan internasional yang berkualitas dan saling menguntungkan.	Rasio kerja sama yang terlaksana dibandingkan total MoU yang dibuat.
Meningkatnya rujukan ilmiah dan informasi iptek yang diakses masyarakat.	Jumlah peserta pemasyarakatan iptek.
Meningkatnya pengembangan kompetensi SDM penelitian Indonesia.	Peningkatan jumlah peneliti Indonesia.
Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik.	1. Nilai RB LIPI (skor 1-100). 2. Opini atas Laporan Keuangan. 3. Nilai Laporan Kinerja.

B. KEDEPUTIAN BIDANG ILMU PENGETAHUAN HAYATI LIPI

1. Unit Eselon I : Kedeputan Bidang Ilmu Pengetahuan Hayati LIPI
2. Tugas Fungsi : Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penelitian ilmu pengetahuan hayati
3. Penanggung jawab : Deputi Bidang Ilmu Pengetahuan Hayati LIPI

Sasaran Strategis	IKU
Meningkatnya kontribusi LIPI terhadap daya saing bangsa berbasis hasil penelitian dan layanan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah sitasi atas publikasi LIPI. 2. Jumlah hasil penelitian dan HKI bidang ilmu hayati yang dimanfaatkan. 3. Jumlah pembangunan <i>techno park</i>. 4. Jumlah pengguna jasa UPI.
Meningkatnya kontribusi LIPI terhadap daya saing industri.	Jumlah industri/UKM yang melaksanakan kerja sama riset dan layanan ilmiah bidang ilmu hayati.
Meningkatnya rekomendasi kebijakan berbasis hasil penelitian.	Jumlah rekomendasi kebijakan/ timbangan ilmiah/keputusan terkait bidang ilmu hayati UPI yang dimanfaatkan.
Meningkatnya peran LIPI dalam mendukung riset nasional.	Jumlah pengguna eksternal sarpras penelitian bidang ilmu hayati.
Meningkatnya hasil penelitian yang berorientasi pada nilai tambah sumber daya dan perlindungan lingkungan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah kebun raya daerah yang dibuka untuk umum. 2. Jumlah jenis koleksi yang dimanfaatkan. 3. Jumlah jenis teknologi/produk ilmu hayati yang bernilai tambah.
Meningkatnya jejaring dan kerja sama ilmiah nasional dan internasional yang berkualitas dan saling menguntungkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah kerja sama bidang ilmu hayati yang memiliki MoU yang terlaksana. 2. Jumlah posisi strategis dalam organisasi/pertemuan nasional/ internasional bidang ilmu hayati.
Meningkatnya rujukan ilmiah dan informasi iptek yang diakses masyarakat.	Jumlah peserta pasyarakatn iptek.
Meningkatnya pengembangan kompetensi SDM penelitian Indonesia.	Jumlah peneliti LIPI bidang ilmu hayati yang terindeks global (h indeks > 1).

C. KEDEPUTIAN BIDANG ILMU PENGETAHUAN KEBUMIHAN LIPI

1. Unit Eselon I : Kedeputan Bidang Ilmu Pengetahuan Kebumihan LIPI
2. Tugas Fungsi : Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penelitian ilmu pengetahuan kebumihan
3. Penanggung jawab : Deputi Bidang Ilmu Pengetahuan Kebumihan LIPI

Sasaran Strategis	IKU
Meningkatnya kontribusi LIPI terhadap daya saing bangsa berbasis hasil penelitian.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah sitasi atas publikasi. 2. Jumlah hasil penelitian dan HKI yang dimanfaatkan. 3. Jumlah pembangunan Techno Park (TP). 4. Jumlah pengguna jasa UPI.
Meningkatnya kontribusi LIPI terhadap daya saing Industri.	Jumlah kerja sama dengan industri.
Meningkatnya rekomendasi kebijakan berbasis penelitian.	Jumlah <i>policy paper</i> /rekomendasi kebijakan/keputusan yang dimanfaatkan.
Meningkatnya peran LIPI dalam mendukung riset nasional.	Jumlah institusi eksternal yang Memanfaatkan insfrastruktur riset LIPI.
Meningkatnya hasil penelitian yang berorientasi pada nilai tambah SDA dan perlindungan lingkungan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah dan jenis koleksi yang dimanfaatkan. 2. Jumlah teknologi/konsep/ model/jenis produk yang bernilai tambah.
Meningkatnya jejaring dan kerja sama ilmiah nasional dan internasional yang berkualitas dan saling menguntungkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasio kerja sama yang terlaksana dibandingkan total MoU yang dibuat. 2. Jumlah posisi strategis yang dijabat dalam organisasi/ pertemuan nasional/ internasional.
Meningkatnya rujukan ilmiah dan informasi iptek yang diakses masyarakat.	Jumlah peserta pemasyarakatan iptek.
Meningkatnya pengembangan kompetensi SDM penelitian Indonesia.	Jumlah peneliti LIPI terindeks global.

D. KEDEPUTIAN BIDANG ILMU PENGETAHUAN TEKNIK LIPI

1. Unit Eselon I : Kedeputan Bidang Ilmu Pengetahuan Teknik LIPI
2. Tugas Fungsi : Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penelitian ilmu pengetahuan teknik
3. Penanggung jawab : Deputi Bidang Ilmu Pengetahuan Teknik LIPI

Sasaran Strategis	IKU
Meningkatnya kontribusi LIPI terhadap daya saing bangsa berbasis hasil penelitian.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah sitasi. 2. Jumlah hasil penelitian. 3. dan HKI bidang ilmu teknik yang dimanfaatkan. 4. Jumlah pengguna jasa UPI.
Meningkatnya kontribusi LIPI terhadap daya saing industri.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah kerja sama berbasis lisensi dengan industri. 2. Jumlah lisensi teknologi.
Meningkatnya peranan LIPI sebagai penyedia infrastruktur riset nasional.	Jumlah institusi pemakai eksternal sarpras penelitian.
Meningkatnya jejaring dan kerja sama ilmiah nasional dan internasional yang berkualitas dan saling menguntungkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasio jumlah kerja sama berbasis MoU yang terlaksana. 2. Jumlah posisi strategis dalam organisasi/pertemuan nasional/ internasional.
Meningkatnya rujukan ilmiah dan informasi iptek yang diakses masyarakat.	Jumlah peserta pemasyarakatan iptek.
Meningkatnya pengembangan kompetensi SDM penelitian Indonesia.	Jumlah peneliti bidang teknik LIPI yang terindeks global.

E. KEDEPUTIAN BIDANG ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DAN KEMANUSIAAN LIPI

1. Unit Eselon I : Kedeputan Bidang Ilmu Pengetahuan Sosial dan Kemanusiaan LIPI
2. Tugas Fungsi : Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penelitian ilmu pengetahuan sosial dan kemanusiaan
3. Penanggung jawab : Deputi Bidang Ilmu Pengetahuan Sosial dan Kemanusiaan LIPI

Sasaran Strategis	IKU
Meningkatnya kontribusi LIPI terhadap daya saing bangsa berbasis hasil penelitian.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah sitasi dari publikasi. 2. Jumlah hasil penelitian dan HKI bidang sosial dan kemanusiaan yang dimanfaatkan. 3. Jumlah pengguna jasa LIPI sebagai narasumber/jasa kepakaran.
Meningkatnya rekomendasi kebijakan berbasis hasil penelitian.	Jumlah <i>policy paper</i> /rekomendasi kebijakan/keputusan yang dimanfaatkan.

Meningkatnya hasil penelitian yang berorientasi pada nilai tambah sumber daya dan perlindungan lingkungan.	Jumlah konsep/model yang bernilai tambah.
Meningkatnya jejaring dan kerja sama ilmiah nasional dan internasional yang berkualitas dan saling menguntungkan.	1. Jumlah Perjanjian Kesepakatan Kerja sama (PKK). 2. Jumlah posisi strategis yang dijabat dalam organisasi/pertemuan untuk internasional.
Meningkatnya rujukan ilmiah dan informasi iptek yang diakses masyarakat.	Jumlah peserta pemasyarakatan iptek.
Meningkatnya pengembangan kompetensi SDM penelitian Indonesia.	Jumlah peneliti yang terindeks global.

F. KEDEPUTIAN BIDANG JASA ILMIAH LIPI

1. Unit Eselon I : Kedeputan Bidang Ilmu Pengetahuan Jasa Ilmiah LIPI
2. Tugas Fungsi : Melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, rencana, program, pemantauan dan evaluasi, penyusunan laporan manajemen kekayaan intelektual, serta inkubasi, dan alih teknologi
3. Penanggung jawab : Deputi Bidang Ilmu Pengetahuan Jasa Ilmiah LIPI

Sasaran Strategis	IKU
Meningkatnya kontribusi LIPI terhadap daya saing bangsa berbasis hasil penelitian dan layanan.	1. Jumlah sitasi atas publikasi artikel ilmiah. 2. Jumlah hasil penelitian atau HKI yang dimanfaatkan. 3. Jumlah pembangunan STP. 4. Jumlah pengguna jasa layanan LIPI.
Meningkatnya kontribusi LIPI terhadap daya saing industri.	1. Jumlah kerja sama dengan industri dan instansi eksternal. 2. Jumlah lisensi teknologi.
Meningkatnya rekomendasi kebijakan berbasis hasil penelitian.	Jumlah <i>policy paper</i> /rekomendasi kebijakan/keputusan yang dimanfaatkan.
Meningkatnya peran LIPI dalam mendukung riset nasional.	Jumlah institusi eksternal/mitra yang memanfaatkan infrastruktur LIPI untuk kerja sama penelitian.
Meningkatnya jejaring dan kerja sama ilmiah nasional dan internasional yang berkualitas dan saling menguntungkan.	1. Rasio kerja sama yang terlaksana dibandingkan total MoU/kerja sama yang dibuat. 2. Jumlah posisi strategis yang dijabat dalam organisasi/pertemuan nasional/internasional.
Meningkatnya rujukan ilmiah dan informasi iptek yang diakses masyarakat.	1. Jumlah artikel ilmiah <i>website</i> yang diakses masyarakat. 2. Jumlah peserta yang mengikuti pemasyarakatan iptek.

Meningkatnya pengembangan kompetensi SDM penelitian Indonesia.	Jumlah peneliti di Kedeputian Bidang Jasa Ilmiah LIPI yang terindeks global.
--	--

KEPALA
LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA,

ttd.

ISKANDAR ZULKARNAIN

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Kerja Sama, Hukum, dan Humas,

Nur Tri Aries Suestiningtyas